



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

SKRIPSI

***PROFITABILITY, TANGIBILITY, LEVERAGE, INFORMATION
ASYMMETRY, DAN BOARD STRUCTURE SEBAGAI PENENTU
FINANCIAL DISTRESS (Survei pada Industri Sektor *Property* dan *Real
Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012)***

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : INDAH SRI RAHAYU

NPM : 115100281

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : INDAH SRI RAHAYU
NIM : 115100281
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : *PROFITABILITY, TANGIBILITY, LEVERAGE, INFORMATION ASYMMETRY, DAN BOARD STRUCTURE* SEBAGAI PENENTU *FINANCIAL DISTRESS* (Survei pada Industri Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012)

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing,

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF

NAMA : INDAH SRI RAHAYU
NIM : 115100281
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : *PROFITABILITY, TANGIBILITY, LEVERAGE, INFORMATION ASYMMETRY, DAN BOARD STRUCTURE* SEBAGAI PENENTU *FINANCIAL DISTRESS* (Survei pada Industri Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012)

Tanggal: Januari 2014 Ketua Panitia :

(Drs. Henki Idris Issakh, M.M.)

Tanggal: Januari 2014 Anggota Panitia :

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

Tanggal: Januari 2014 Anggota Panitia :

(Drs. Odjahan Hutabarat, M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) INDAH SRI RAHAYU

(B) *PROFITABILITY, TANGIBILITY, LEVERAGE, INFORMATION ASYMMETRY, DAN BOARD STRUCTURE* SEBAGAI PENENTU *FINANCIAL DISTRESS* (Survei pada Industri Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012)

(C) xv + 123hlm, 2014, tabel 7, gambar 4, lampiran 11

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstract : *The purpose of this study is to look for the empirical evidence of the effect of Profitability as measured by Return on Asset (ROA) and Gross Profit Margin (GPM), Tangibility, Leverage, Information Asymmetry, and Board Structure as measured by Board Size and Board Ownership to Financial Distress. The data analysis technique used is multiple regression analysis with purposive sampling. The findings of this study are Profitability (Return on Assets and Gross Profit Margin), Tangibility, Leverage, Information Asymmetry, and Board Structure (Board Size and Board Ownership) has an effect to financial distress on the industrial sector real estate and property listed on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2012.*

(F) Daftar Acuan 55 (1997-2013)

(G) Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

HALAMAN MOTO

Man Jadda Wa Jada “Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka akan berhasil”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan:

Untuk yang tercinta

Bapak dan Ibu, Kedua Adik,

Seluruh Keluarga, dan Teman-Teman Sekalian

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumangara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, saya dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.
3. Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Keluarga tersayang : Bapak Tino Musthafa dan Ibu Mulyanti (orang tua), Ahmad Dzaky Ramadhan dan Citra Afifa (adik), dan Soehendro Soeharto, S.E., yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan dukungan kepada saya baik secara moral maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Teman-teman seperjuangan yaitu, Julianty, Elisabeth Natalia, Risca Junita, Sinta, Renia, Yenny, Marisa, dan Vina yang saling membantu, saling tukar pikiran, dan saling menyemangati dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak, baik keluarga besar, teman-teman, dan pihak lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut serta memberikan bantuan maupun semangat sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2014

Indah Sri Rahaayu

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| HALAMAN MOTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah | 10 |
| 3. Pembatasan Masalah | 11 |
| 4. Perumusan Masalah | 12 |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 13 |
| 1. Tujuan | 13 |
| 2. Manfaat | 15 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 16 |
| A. Definisi Variabel | 16 |
| 1. <i>Profitability</i> | 16 |
| 2. <i>Tangibility</i> | 18 |
| 3. <i>Leverage</i> | 19 |
| 4. <i>Information Asymmetry</i> | 20 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| | 5. <i>Board Structure</i> | 20 |
| | 6. <i>Financial Distress</i> | 23 |
| | B. Kerangka Teori | 24 |
| | 1. <i>Profitability</i> mempengaruhi <i>financial distress</i> | 24 |
| | 2. <i>Tangibility</i> mempengaruhi <i>financial distress</i> | 26 |
| | 3. <i>Leverage</i> mempengaruhi <i>financial distress</i> | 27 |
| | 4. <i>Information Asymmetry</i> mempengaruhi <i>financial distress</i> | 27 |
| | 5. <i>Board Structure</i> mempengaruhi <i>financial distress</i> | 28 |
| | C. Penelitian Yang Relevan | 30 |
| | D. Kerangka Pemikiran | 34 |
| | E. Hipotesis | 35 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 37 |
| | A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel | 37 |
| | B. Operasionalisasi Variabel | 37 |
| | 1. Variabel Independen | 38 |
| | 2. Variabel Dependen | 42 |
| | C. Metode Pengumpulan Data | 44 |
| | D. Teknik Analisis Data | 45 |
| | 1. Uji Asumsi Klasik | 45 |
| | 2. Hausman-Test | 45 |
| | 3. Analisis Regresi Berganda | 46 |
| | 4. Uji Hipotesis | 48 |
| | 5. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) | 57 |
| BAB IV | ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 58 |
| | A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian | 58 |
| | 1. Subyek Penelitian | 58 |
| | 2. Obyek Penelitian | 60 |
| | B. Hasil Analisis Data | 60 |

| | |
|--|-----|
| 1. Uji Asumsi Klasik | 60 |
| 2. Hausman-Test | 60 |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda | 61 |
| 4. Uji Hipotesis | 65 |
| 5. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) | 73 |
| C. Pembahasan | 74 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 81 |
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Saran | 83 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| LAMPIRAN | 89 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 121 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. <i>Z-Score</i> Industri <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012 | 5 |
| Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel | 43 |
| Tabel 4.1. Sampel Penelitian | 58 |
| Tabel 4.2. Hausman-test Regresi Periode 2008-2012 | 61 |
| Tabel 4.3. Analisis Regresi Berganda | 62 |
| Tabel 4.4. Ringkasan Probabilitas dan Hasil Uji Hipotesis | 65 |
| Tabel 4.5. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1 <i>Jakarta Composite dan Sectoral Indices Movement</i> Januari 2011 – Desember 2012 | 2 |
| Gambar 1.2 DER Industri <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Indonesia Desember 2008 – Desember 2012 | 3 |
| Gambar 1.3 <i>Jakarta Composite Index</i> dan <i>Property, Real Estate</i> <i>and Building Construction</i> Januari 2009 – Januari 2013 | 4 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran A <i>Z-Score</i> Tahun 2008 | 89 |
| Lampiran B <i>Z-Score</i> Tahun 2009 | 91 |
| Lampiran C <i>Z-Score</i> Tahun 2010 | 93 |
| Lampiran D <i>Z-Score</i> Tahun 2011 | 95 |
| Lampiran E <i>Z-Score</i> Tahun 2012 | 97 |
| Lampiran F <i>Return on Asset (ROA), Gross Profit Margin (GPM), Tangibility (TANG), Leverage (LEV), Information Asymmetry (IA), Board Size (BSZ), dan Board Ownership (BO)</i> Tahun 2008-2012 | 99 |
| Lampiran G Hasil Pengujian <i>Hausman-test</i> Seluruh Variabel Tahun 2008-2012 | 112 |
| Lampiran H Hasil Pengujian <i>Fixed Effects</i> Seluruh Variabel Tahun 2008-2012 | 114 |
| Lampiran I Hasil Pengujian <i>Fixed Effects</i> Variabel <i>Tangibility, Leverage, Information Asymmetri, dan Board Structure (Board Size dan Board Ownership)</i> Tahun 2008-2012 | 116 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Lampiran J | Hasil Pengujian <i>Fixed Effects</i> Variabel <i>Profitability</i> <i>(Return on Asset dan Gross Profit Margin), Tangibility,</i> <i>Leverage, dan Information Asymmetry</i> Tahun 2008-2012 | 118 |
| Lampiran K | Distribusi Tabel F | 120 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Krisis ekonomi global yang terjadi sejak tahun 2008 berdampak pada melemahnya aktivitas bisnis secara umum. Salah satunya lemahnya pertumbuhan Produk Domestik Bruto di berbagai negara. Tetapi Produk Domestik Bruto di Indonesia pada lima tahun terakhir ini justru mengalami pertumbuhan yang cukup besar, mulai tahun 2008 sebesar 6,00%, tahun 2009 sebesar 4,60%, tahun 2010 sebesar 6,20%, tahun 2011 sebesar 6,50%, dan di tahun 2012 sebesar 6,20% (*World Bank*, 2013).

Sejak krisis moneter (1997), sektor *property* di Indonesia mengalami keterpurukan, dan *Jakarta Property Index* masih berada di tingkat bawah sebelum krisis, dan baru mengalami kenaikan sekitar tahun 2004 hingga 2006. Walaupun begitu *Property Index* baru bertemu IHSG pada tahun 2007 (Ishak,2009) dan perlahan sektor ini mengalami kenaikan hingga tahun 2012. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, *Jakarta Composite Index* memperlihatkan bahwa saham indeks sektor *property* terus mengalami kenaikan.

Gambar 1.1
Jakarta Composite dan Sectoral Indices Movement
Januari 2011 – Desember 2012

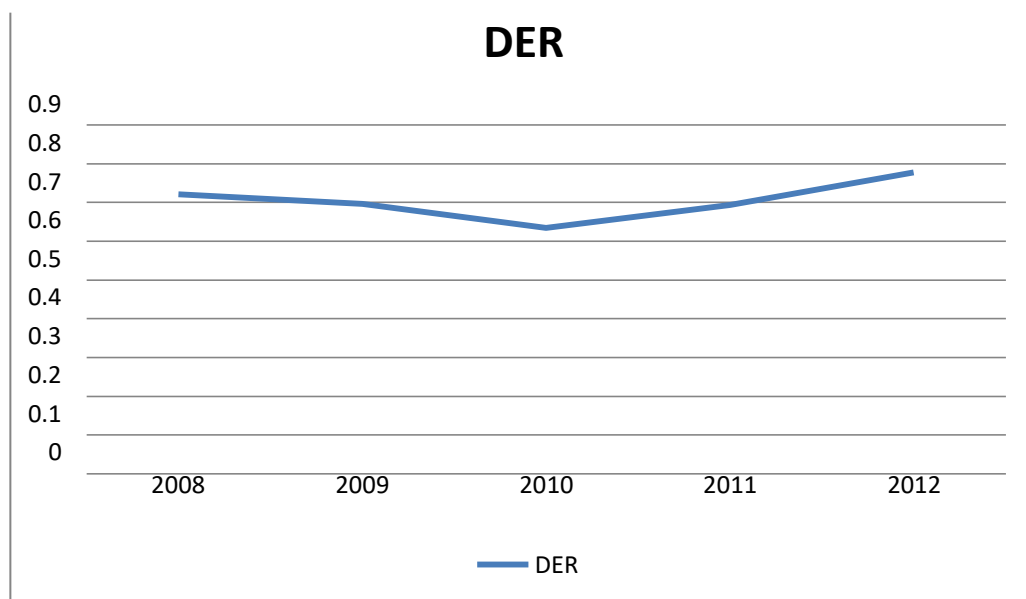


Sumber: Bursa Efek Indonesia

Kenaikan saham indeks *property* di Indonesia juga diikuti dengan kenaikan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dari rata-rata perusahaan pada sektor industri ini (Bursa Efek Indonesia, 2013), seperti yang ditunjukkan gambar 1.2. Tingginya nilai DER pada suatu perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak dibiayai oleh utang, sedangkan pemegang obligasi mengakui bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi cenderung mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) (Menurut Brigham dan Houston, 2001: 25). “Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi, rasio

yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktivitya” (Sartono, 2001:121).

Gambar 1.2
DER Industri Sektor *Property dan Real Estate* Indonesia
Desember 2008 – Desember 2012



Sumber : Bursa Efek Indonesia

Indeks pada Gambar 1.3 menunjukkan bahwa pada awal tahun 2009 indeks sektor industri *property, real estate*, dan konstruksi bangunan berada pada tingkat yang sama dengan *Jakarta Composite Index* (IHSG). Pada tahun 2010 indeks sektor industri ini mulai mengalami penurunan sehingga berada di bawah indeks IHSG. Pada tahun 2011 indeks sektor ini masih terus mengalami penurunan. Sekitar tahun 2012, indeks sektor industri ini mulai mengalami kenaikan dan kembali berada pada tingkat yang sama dengan indeks IHSG. Pada

awal tahun 2013, indeks sektor industri *property, real estate*, dan konstruksi bangunan ini mulai berada diatas indeks IHSG.

Gambar 1.3
Jakarta Composite Index dan Property, Real Estate and Building Construction
Januari 2009 – Januari 2013



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.1
Z-Score Industri Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2008 - 2012

| Tahun | Z-Score | Prosentase |
|--------------|----------------|-------------------|
| 2008 | < 1,81 | 61,11% |
| | 1,81 – 2,99 | 30,56% |
| | > 2,99 | 8,33% |
| 2009 | < 1,81 | 48,65% |
| | 1,81 – 2,99 | 29,73% |
| | > 2,99 | 21,62% |
| 2010 | < 1,81 | 26,32% |
| | 1,81 – 2,99 | 47,36% |
| | > 2,99 | 26,32% |
| 2011 | < 1,81 | 21,43% |
| | 1,81 – 2,99 | 50% |
| | > 2,99 | 28,57% |
| 2012 | < 1,81 | 13,64% |
| | 1,81 – 2,99 | 47,73% |
| | > 2,99 | 38,63% |

Sumber: Bursa Efek Indonesia: Laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* diolah.

Tabel 1.1 menunjukkan prediksi *financial distress* yang dilakukan terhadap industri *property* dan *real estate* dengan menggunakan model prediksi Altman *Z-Score* terhadap laporan keuangan industri ini yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2012, bahwa sebesar 13,64% - 61,11% dari perusahaan-perusahaan industri ini (dengan *Z-Score* < 1,8) diperkirakan dalam satu sampai dua tahun ke depan akan mengalami *financial distress*.

Terjadinya kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) perusahaan dapat dipicu oleh berbagai penyebab. Pasaribu (2008) menemukan bahwa perusahaan yang tidak menciptakan nilai tambah ekonomi likuid, efisiensi operasional rendah, dan tingkat *leverage* keuangan yang tinggi memiliki probabilitas besar terhadap terjadinya kesulitan keuangan perusahaan. Selain itu, rasio biaya terhadap pendapatan, ekuitas terhadap total asset, pertumbuhan total asset dan rasio cadangan kerugian pinjaman dengan kredit bruto (semua variabel-variabel dengan lag satu tahun) ditemukan berdampak positif memiliki kemungkinan terhadap terjadinya *financial distress* (Zaki, Bah, dan Rao, 2011).

Temuan Adamec (2012) menegaskan bahwa kesulitan keuangan (*financial distress*) sangat erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. Pengungkapan informasi perusahaan (*corporate information disclosure*) diindikasikan memiliki hubungan yang signifikan dengan *financial distress* (Jung Li, 2009). Temuan Gianneti, Madia, dan Morreti (2013) menunjukkan bahwa ketidakamanan kerja (*job insecurity*) yang lebih besar dapat meningkatkan kemungkinan suatu perusahaan berada dalam kesulitan keuangan.

Temuan Jostarndt dan Sautner (2008) memperlihatkan bahwa *corporate control* dan *management turnover* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Wijantini dan Afsal (2007) menemukan bahwa koneksi politik (*political connection*) mempengaruhi biaya tidak langsung (*indirect cost*) dari kesulitan keuangan (*financial distress*), ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat biaya tidak langsung dari kesulitan keuangan antara perusahaan terhubung secara politik dan non-politik. Selain itu, temuannya menunjukkan bahwa yang terhubung secara politik memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan yang tertekan secara financial.

Temuan Kang dan Mitnik (2009), menunjukkan bahwa adanya penurunan yang signifikan dalam proporsi kepemimpinan CEO (*Changes in CEO*) pada perusahaan yang mengalami *financial distress*. Bhattacharjee dan Han (2010) menemukan adanya dampak penting karakteristik perusahaan, ketidakstabilan ekonomi makro (*macroeconomic factors*) dan faktor kelembagaan (*microeconomic factors*) pada tingkat bahaya dari *financial distress*. Temuan Lee et al (2010) mengemukakan bahwa ketika peminjam menyajikan informasi yang lebih besar kepada kelompok pinjaman, maka risiko kredit yang dialami perusahaan akan semakin tinggi, sehingga adanya *information asymmetry* tersebut dapat menyebabkan *financial distress*.

Temuan Daisuke dan Xu (2007) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kegagalan koordinasi diantara sejumlah besar hutang usaha, berkontribusi mengalami kondisi *financial distress* yang akan mengarah ke kebangkrutan. Temuan Rahmat, Iskandar, dan Saleh (2009) menunjukkan bahwa

adanya pengaruh komite audit (*audit committee*) dan kualitas audit eksternal (*quality of external audit*) terhadap kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*)
Bukti menunjukkan bahwa anggota komite audit dan kualitas audit eksternal merupakan faktor signifikan yang dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara efektif. Temuan Zuo dan Hussain (2008) menemukan bahwa *firm size*, *profitability*, *growth*, *information asymmetry* dan *debt* memiliki probabilitas berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

Temuan Andreica (2009), menegaskan bahwa *financial ratio* yang terbagi atas *profitability*, *solvency*, *asset utilization*, *growth ability*, dan *size* memiliki presentase tinggi berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Temuan Almilia dan Kristijadi (2003) juga menemukan bahwa beberapa rasio seperti *profitability*, *leverage*, *tangibility*, *liquidity*, dan *growth* merupakan variabel yang signifikan berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Temuan Jahur dan Quadir (2012), menemukan bahwa *profitability*, *tangibility*, *sales trend*, *fund management*, dan *management succession* memiliki kemungkinan untuk menentukan kondisi *financial distress* pada perusahaan kecil dan menengah. Sedangkan, Gruszczynski (2004) menemukan bukti bahwa kondisi kesulitan keuangan perusahaan dapat ditentukan oleh tingkat *tangibility*, *profitability*, dan tingkat *leverage*.

Selain faktor-faktor diatas yang ditemukan memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan, beberapa penelitian juga menemukan bahwa unsur atau struktur dari tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Beberapa penelitian tersebut

diantaranya, temuan Simpson dan Gleason (1999) menemukan bahwa *board structure* (*board size* dan *board ownership*) memiliki probabilitas pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Ratna (2007) juga menemukan adanya pengaruh yang signifikan *board size* dan *leverage* terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.

Temuan Triwahyuningtias dan Muharam (2012) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan (*ownership structure*), ukuran direksi (*board size* atau *directors size*), *liquidity*, dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Temuan Iskandar, Noor, dan Omar (2012) menunjukkan bahwa *corporate governance* yang dilihat dari sisi *board of directors*, *equity ownership*, dan *board involvement* memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Oktita dan Agus (2013) yang meneliti tentang pengaruh struktur *corporate governance* dan *financial indicators* terhadap kondisi *financial distress*, menemukan bahwa ukuran direksi (*directors size* atau *board size*), kepemilikan manajerial (*managerial ownership*), kepemilikan institusional (*institutional ownership*), *leverage*, dan *operating capacity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

Berdasarkan literatur-literatur diatas, maka penulis bermaksud untuk menganalisis pengaruh *profitability* (*return on asset* dan *gross profit margin*), *tangibility*, *leverage*, *information asymmetry*, dan *board structure* (*board size* dan *board ownership*) terhadap *financial distress*. Penulis menggunakan perusahaan sektor industri *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “***Profitability***,

Tangibility, Leverage, Information Asymmetry, dan Board Structure sebagai Penentu Financial Distress (Survei pada Industri Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012).”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Apakah *profitability* mempengaruhi *financial distress*.
- b. Apakah *leverage* mempengaruhi *financial distress*.
- c. Apakah *corporate information disclosure* mempengaruhi *financial distress*.
- d. Apakah *job insecurity* mempengaruhi *financial distress*.
- e. Apakah *political connection* mempengaruhi *financial distress*.
- f. Apakah *indirect cost* mempengaruhi *financial distress*.
- g. Apakah *macroeconomic factors* mempengaruhi *financial distress*.
- h. Apakah *microeconomic factors* mempengaruhi *financial distress*.
- i. Apakah *tangibility* mempengaruhi *financial distress*.
- j. Apakah *firm size* mempengaruhi *financial distress*.
- k. Apakah *growth* mempengaruhi *financial distress*.
- l. Apakah *information asymmetry* mempengaruhi *financial distress*.
- m. Apakah *mortgage indebtness* mempengaruhi *financial distress*.
- n. Apakah *audit committee* mempengaruhi *financial distress*.
- o. Apakah *quality of external audit* mempengaruhi *financial distress*.

- p. Apakah *board structure* mempengaruhi *financial distress*.
- q. Apakah *board ownership* mempengaruhi *financial distress*.
- r. Apakah *board size* mempengaruhi *financial distress*.
- s. Apakah *corporate control* mempengaruhi *financial distress*.
- t. Apakah *management turnover* mempengaruhi *financial distress*.
- u. Apakah *equity ownership* mempengaruhi *financial distress*.
- v. Apakah *board involvement* mempengaruhi *financial distress*.
- w. Apakah *board of directors* mempengaruhi *financial distress*.
- x. Apakah *corporate governance* mempengaruhi *financial distress*.
- y. Apakah *ownership structure* mempengaruhi *financial distress*.
- z. Apakah *managerial ownership* mempengaruhi *financial distress*.
- aa. Apakah *instutional ownership* mempengaruhi *financial distress*.
- bb. Apakah *operating capacity* mempengaruhi *financial distress*.

3. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan data penelitian, serta banyaknya variabel yang harus diteliti, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penulis akan membahas pengaruh beberapa faktor yaitu *profitability (return on asset dan gross profit margin)*, *tangibility*, *leverage*, *information asymmetry*, dan *board structure (board size dan board ownership)* terhadap *financial distress*.

Selain itu penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan-perusahaan sektor industri *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah *profitability* (*return on asset* dan *gross profit margin*), *tangibility*, *leverage*, *information asymmetry*, dan *board structure* (*board size* dan *board ownership*) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* pada periode tahun 2008-2012.
- b. Apakah *profitability* (*return on asset*) mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* pada periode tahun 2008-2012.
- c. Apakah *profitability* (*gross profit margin*) mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* pada periode tahun 2008-2012.
- d. Apakah *tangibility* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* pada periode tahun 2008-2012.
- e. Apakah *leverage* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* pada periode tahun 2008-2012.

- f. Apakah *information asymmetry* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* pada periode tahun 2008-2012.
- g. Apakah *board structure (board size)* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* pada periode tahun 2008-2012.
- h. Apakah *board structure (board ownership)* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* pada periode tahun 2008-2012.
- i. Apakah *profitability (return on asset dan gross profit margin)* secara keseluruhan mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* pada periode tahun 2008-2012.
- j. Apakah *board structure (board size dan board ownership)* secara keseluruhan mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* pada periode tahun 2008-2012.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mencari bukti empiris *profitability (return on asset dan gross profit margin)*, *tangibility*, *leverage*, *information asymmetry*, dan *board structure (board size dan board ownership)* secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2008-2012.

- b. Mencari bukti empiris *profitability (return on asset)* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2008-2012.
- c. Mencari bukti empiris *profitability (gross profit margin)* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2008-2012.
- d. Mencari bukti empiris *tangibility* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2008-2012.
- e. Mencari bukti empiris *leverage* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2008-2012.
- f. Mencari bukti empiris *information asymmetry* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2008-2012.
- g. Mencari bukti empiris *board structure (board size)* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2008-2012.
- h. Mencari bukti empiris *board structure (board ownership)* mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2008-2012.
- i. Mencari bukti empiris *profitability (return on asset dan gross profit margin)* secara keseluruhan mempengaruhi *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2008-2012.

- j. Mencari bukti empiris *board structure* mempengaruhi (*board size* dan *board ownership*) secara keseluruhan perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2008-2012.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menguji pengaruh *profitability* (*return on asset* dan *gross profit margin*), *tangibility*, *leverage*, *information asymmetry*, dan *board structure* (*board size* dan *board ownership*) terhadap *financial distress*.
- b. Dari segi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi manajemen khususnya manajemen keuangan dalam rangka pengembangan literatur empiris tentang *financial distress* yang lebih aplikatif untuk Indonesia.
- c. Bagi pengelola perusahaan, sebagai dasar pengambilan keputusan di industri sektor *property* dan *real estate* untuk dapat menghindari kondisi *financial distress*.
- d. Bagi para investor, sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan keputusan investasinya pada perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki kemungkinan untuk mengalami *financial distress*.
- e. Bagi peneliti lebih lanjut, sebagai dasar dan bahan masukan bagi penelitian lanjutan mengenai *financial distress*

DAFTAR PUSTAKA

- Adamec, Jan. (2012). „Financial Ratios as Financial Distress Predictors for SME in Czech Republic.” *Journal Acta Universitatis Bohemiae*. Vol 15, No 1, p.17 -30.
- Ajija, Shochrul R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Almilia, Luciana Spica & Kristijadi. (2003). “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.” *JAAI* : Vol. 7 No.2 Des 2003 hal 183-209.
- Andreica, Madalina. (2009). “Predicting Romanian Financial Distressed Companies.” *Advances in Economic and Financial Research - DOFIN Working Paper Series* with number 37. Nov 2009.
- Arifin. (2005). *Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)*. Semarang: Disertasi Universitas Diponegoro.
- Aritonang, Lerbin R. (2007). *Teori dan Praktis Riset Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Athasoglou et al. (2006). “External Financing, Growth and Capital Structure.” *Economic Bulletin*. p.59-79.
- Baker, H, Kent dan Martin, Gerald. (2011). *Capital Structure and Corporate Financing Decisions : Theory, Evidence, and Practice*. Canada, John Willey and Son, Inc.
- Bhattacharjee, Arnab., dan Han, Jie. (2010). “Financial Distress in Chinese Industry: Microeconomic, Macroeconomic and Institutional Influences.” *CRIEFF Discussion Papers*. Number 1001, Mar 2010.
- Brigham, Eugene F and Houston, Joel F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Penerjemah Herman Wibowo. Jakarta : Erlangga.
- dan Daves, Philip R. (2004). *Intermediate Financial Management 8th Edition*. South Western of America: The Thomson Corporation.
- Louis C., dan Enhardt, Michael C. (2007). *Financial Management : Theory and Practice. 9th Edition*. Florida : The Dryden Press.

-----, dan Michael C. Ehrhardt. (2008). *Financial Management : Theory and Practice. 12th Edition*. USA : Thomson South-Western.

Bursa Efek Indonesia. (2013). Laporan Keuangan dan Tahunan.

Choy et al. (2011). "Effect of Financial Distress Condition on the Company Performance: A Malaysian Perspective." *Review of Economics and Finance*.

Daisuke, Tsuruta., dan Xu, Peng. (2007). "Debt Structure and Bankruptcy of Financially Distressed Small Businesses." *Discussion papers*. Number 07032, May 2007.

Eckbo, B. Espen. (2008). *Handbook of Empirical Corporate Finance*. North-Holland:Elsevier B.V.

Endang, Kemalasari. (2009). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

Gallagher, Timothy J. dan Andrew, Joseph D. (1997). *Financial Management*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Geanakoplos, John dan Pederson, Lasse H. (2011). *Monitoring Leverage*. Cowles Foundation Discussion Paper.

Giannetti, Madia, dan Moretti. (2013). *Job Insecurity and Financial Distress*. Working Papers. Jun 2013.

Gruszczynski, Marek. (2004). *Financial distress of companies in Poland*. International Advances in Economic Research : Vol. 10 No.4 Nov 2004.

Hisrich, Robert D., Peters, Michael. P., dan Shepherd, Dean A. (2008). *Entrepreneurship 7th Edition*. New York: The Mc Grow-Hill Companies.

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Ifonie. (2012). "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba Terhadap Cost Of Equity Capital Pada Perusahaan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No. 1 Jan 2012 hal 103 – 107.

Ishak, Ramli. (2009). *Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan dan Manajemen Risiko Terhadap Financial Distress*. Bandung : *Disertasi* Universitas Padjadjaran.

Iskandar, Takiah Mohd., Noor, Zulridah Mohd., dan Omar, Noraini. (2012). "Characteristics of Board of Directors and Financial Distress: A Malaysian Case." *Jurnal Pengurusan* 36, p.77-88.

- Johannes, Supranto. (2003). *Metode Riset (Aplikasinya Dalam Pemasaran)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jostarndt, Philipp dan Sautner, Zacharias. (2008). "Financial distress, corporate control, and management turnover." *Journal of Banking & Finance*. Vol 32, Oct 2008, p.2188-2204.
- Jung Li, Sheng. (2009). "An empirical study of the relationship between corporate information disclosure and financial distress." *Economics Bulletin*. Vol 29 Apr 2009.
- Kang, Qiang dan Mitnik, Oscar A. (2009). *CEO Power and Compensation in Financially Distressed Firms*. Working Papers. Nov 2009.
- Lee et al. (2010). "Financial distress, information asymmetry, and syndicate structure: Evidence from Japanese borrowers." *Journal Finance Research Letters*. Vol 7, June 2010, p.119-126.
- Lyn, Esmeralda O., Petrova, Milena., dan Spieler, Andrew C. (2005). "Does Corporate Governance Impact the Probability and Resolution of Financial Distress." *Journal University of Florida*.
- Meulbroek, Lisa. (2000). *Total Strategies for Company-Wide Risk Control*. [Survey edition]. London (UK): Financial Times.
- Mohammad, Saleh Jahur dan Quadir, S.M. Nasrul. (2012). "Financial Distress in Small and Medium Enterprises (SMEs) of Bangladesh : Determinants and Remedial Measures." *Economia Seria Management* : Vol. 15 Issue 1 pp. 46 - 61.
- Mohd, Mohid Rahmat., Takiah, Mohd Iskandar., dan Norman, Mohd Saleh. (2009). "Audit committee characteristics in financially distressed and non- distressed companies." *Managerial Auditing Journal*. Vol 24, p.624-638.
- Oktita, Earning Hanifah dan Agus, Purwanto. (2013). *Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap kondisi financial distress*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol 2, No 2.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. (2008). "Penggunaan Binary Logit untuk Prediksi Financial Distress Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta (Financial Distress Prediction in Indonesia Stock Exchange)." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*. Ventura 2.11 : pp. 153-172.
- Polsiri, Piruna dan Sookhanaphibarn, Kingkarn. (2009). "Corporate Distress Prediction Models Using Governance and Financial Variables : Evidence

- from Thai Listed Firms during the East Asian Economic Crisis.” *Journal of Economics and Management*). Vol 5, No 2, 273-304.
- Ratna, Wardhani. (2007). *Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Juni 2007, Vol. 4 No. 1 hal 95 – 114.
- Rivai, K. Iis. (2013). *Analisis Informasi Asimetri Terhadap Pemberian Kredit dan Penangannya Pada PT.BRI KCP Boulevard Manado*. Vol. 1 No. 3 Sept 2013 hal 1140 – 1148.
- Sahay, A. dan Sharma, V. (2008). *Entrepreneurship and New Venture Creation*. New Delhi : Excel Books.
- Sartono, R. Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Simpson, W. Gary dan Gleason, Anne E. (1999). *Board structure, ownership, and financial distress in banking firms*. International Review of Economics and Finance.
- Triki, Fares. (2009). *Leverage Bubbles*. CES Working Paper.
- Triwahyuningtias, Meilinda., & Muharam, Harjum. (2012). “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008 – 2010).” *Diponegoro Journal of Management* : Vol. 1 No. 1 2012 hal 1-14.
- Tuvadaratragool, Sumeth. (2013). *The role of financial ratios in signalling financial distress: evidence from Thai listed companies*. Theses, Southern Cross University.
- Uadiale, Olayinka Marte. (2010). *The Impact of Board Structure on Corporate Financial Performance in Nigeria*. International Journal of Business and Management. Vol 5, No 10, Oct 2010.
- White, Gerald I., et al. (2002). *The Analysis and Use of Financial Statement*. 3rd Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Wijantini dan Afsal E.M. (2007). “A Test of the Relationship Between Political Connection and Indirect Costs of Financial Distress in Indonesia.” *Journal Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*. Vol 3, No 2, p .61-81.
- World Bank. (2013). Indonesia : Economic and Social Update.

www.idx.co.id

www.finance.yahoo.com

Zaki, Ehab., Bah, Rahim., dan Rao, Ananth. (2011). "Assessing Probabilities of Financial Distress of Banks in UAE." *International Journal of Managerial Finance*. Vol.7. June p. 304-320.

Zuo, Lingyan dan Hussain, Simon. (2008). "Financial distress, relative performance and takeovers as drivers for abnormal accruals." *Journal Applied Financial Economics Letters*. Vol.4 Mar 2008, p.183-186

